



PEMERIKSAAN KELINCAHAN (AGILITY) PADA PRASEKOLAH TK MEKAR SIWI, MAGUWO HARJO, SLEMAN

Herta Meisatama¹, J. Nugrahaningtyas Wahjuning Utami², Andre Christian Abekh³,
Siti Fitriani Simatupang⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Fisioterapi, Universitas Respati Yogyakarta



***Corresponding author**

J. Nugrahaningtyas Wahjuning
Utami

Email :

nugrahaningtyas@respati.ac.id

HP: 08175413167

Kata Kunci:

Kelincahan;
Prasekolah;
Pendidikan;
Perkembangan;
Motoric kasar;

Keywords:

Agility;
Preschool;
Education;
Development;
Rough motoric;

ABSTRAK

Kelincahan adalah kemampuan dari tubuh dan atau bagian tubuh untuk mengubah arah gerakan secara mendadak dengan kecepatan yang relatif tinggi. Misalnya kemampuan untuk berbelok-belok saat berlari, kemampuan untuk berlari bolak-balik dalam jarak dan jangka waktu tertentu, dan juga kemampuan untuk berkelit secara cepat tapi posisinya tetap berdiri dengan stabil. Perkembangan fisik anak dapat ditingkatkan dengan memberikan rangsangan (stimulasi). Stimulasi pada anak harus disesuaikan dengan usia. Perkembangan fisik anak usia dini berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Dasar perkembangan motorik adalah perkembangan yang menyebar ke seluruh tubuh dari kepala ke kaki. Permasalahan yang ada di TK Mekar Siwi adalah belum mengenal mengenai pemeriksaan kelincahan. Analisis situasi yang dihadapi adalah pemahaman mengenai kelincahan belum ada. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pemahaman mengenai kelincahan dan memberikan contoh-contoh Gerakan mengenai kelincahan. Tujuan pengabdian Masyarakat adalah memberikan gambaran kelincahan pada siswa prasekolah TK Mekar Siwi. Metode memberikan contoh gerak motoric kasar dengan berlari, berjalan dan mengamati mengukur dengan stopwatch pada hari Jumat, 24 November 2024. Hasil pengukuran kelincahan (agility) siswa TK Mekar Siwi dijumpai ada 1 (4%) anak adalah mengalami gangguan kelincahan. Sedangkan siswa yang tidak mengalami gangguan kelincahan adalah 23 siswa (96 %) siswa memiliki kelincahan normal. Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat tentang kelincahan yang telah dilakukan pada tanggal 24 November 2023 dapat disimpulkan bahwa semua siswa memiliki kelincahan normal sebanyak 96 %.



ABSTRACT

Agility is the ability of the body and/or body parts to change direction of movement suddenly at relatively high speed. For example, the ability to turn around while running, the ability to run back and forth within a certain distance and time period, and also the ability to dodge quickly but remain in a stable position. Children's physical development can be improved by providing stimulation. Stimulation for children must be adjusted according to age. Early childhood physical development is closely related to children's motoric development. The basis of motor development is development that spreads throughout the body from head to toe. The problem at Mekar Siwi Kindergarten is that they don't know about agility checks. Analysis of the situation faced is that there is no understanding of agility yet. The solution offered is to provide an understanding of agility and provide examples of movements regarding agility. The aim of community service is to provide an overview of agility in Mekar Siwi Kindergarten preschool students. The method provides examples of gross motor movements by running, walking and observing measurements with a stopwatch on Friday, November 24 2024. The results of measuring the agility of Mekar Siwi Kindergarten students found that 1 (4%) child had an agility disorder. Meanwhile, 23 students (96%) of students who did not experience agility disorders had normal agility. Conclusion of Community Service regarding agility which was carried out on November 24 2023, it can be concluded that all students have normal agility of 96%.

PENDAHULUAN

Kelincahan atau *Agility* secara harfiah memiliki arti yaitu kelincahan, tapi pengertian sesungguhnya dari *agility* adalah kemampuan dari tubuh dan atau bagian tubuh untuk mengubah arah gerakan secara mendadak dengan kecepatan yang relatif tinggi. Misalnya kemampuan untuk berbelok-belok saat berlari, kemampuan untuk berlari bolak-balik dalam jarak dan jangka waktu tertentu, dan juga kemampuan untuk berkelit secara cepat tapi posisinya tetap berdiri dengan stabil (Rahayu, 2021). Kelincahan merupakan kombinasi dari kekuatan, waktu reaksi, kecepatan gerak, power dan koordinasi. Selain itu kelincahan menjadi bagian dari kemampuan biomotorik yang kompleks (Efendi dan Sandra, 2017).

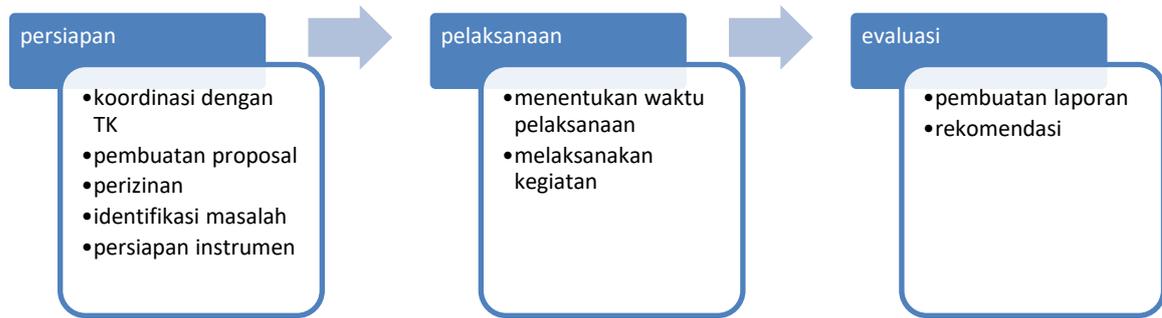
Keterampilan motorik kasar adalah salah satu komponen penting dalam kegiatan anak-anak di sekolah. Hampir 30-60% dalam sehari, guru memberikan tugas kepada anak-anak berupa kegiatan motorik, dalam hal ini memahami kegiatan motorik dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dibidang akademik (Chinkai Lin, dalam Rahayu, 2021). Organisasi Kesehatan pada masa ini merekomendasikan untuk melakukan aktivitas fisik pada intensitas yang tinggi pada anak usia sekolah, hal ini dikaitkan dengan manfaat kesehatan jangka pendek dan jangka panjang yang sangat penting dalam domain fisik, emosional, sosial, dan kognitif di seluruh rentang hidup (WHO, 2018)

Oleh karena itu, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang potensi aktivitas fisik dalam meningkatkan keterampilan motorik dan kognisi pada anak-anak sangat penting. Salah satu keterampilan motorik kasar yang harus dimiliki anak adalah kelincahan. Perkembangan fisik anak dapat ditingkatkan dengan memberikan rangsangan (stimulasi). Stimulasi pada anak harus disesuaikan dengan usia. Perkembangan fisik anak usia dini berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Dasar perkembangan motorik adalah perkembangan yang menyebar ke seluruh tubuh dari kepala ke kaki

Permasalahan yang ada di TK Mekar Siwi adalah belum mengenal mengenai pemeriksaan kelincahan Analisis situasinya adalah pemahaman mengenai kelincahan belum ada. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pemahaman mengenai kelincahan dan memberikan contoh-contoh Gerakan mengenai kelincahan Tujuan pengabdian Masyarakat adalah memberikan gambaran kelincahan pada siswa prasekolah TK Mekar Siwi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat pengukuran kelincahan (*agility*) siswa TK Mekar Siwi dilakukan pada hari Jumat, 24 November 2023. Pengukuran dilakukan pada semua siswa yang masuk pada tanggal 24 November 2023. Pelaksanaan pengabdian menggunakan kerangka kerja. Adapun kerangka kerja dapat dilihat dalam gambar di bawah ini



Gambar 1. Kerangka kerja pengabdian kepada Masyarakat

Metode, observasi pada saat anak berlari-lari mengitari halaman sekolah setelah diberikan contoh Gerakan motoric kasar. Pengukuran kelincahan menggunakan stopwach.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran tinggi badan berat badan dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja Hasil dari pengukuran tinggi badan dan berat badan pada siswa TK Mekar Siwi. Pengukuran tinggi badan dan berat badan merupakan tolok ukur untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah. Adapun hasil pengukuran dapat dilihat di dalam tabel 1.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengukuran kelincahan (agility)siswa TK Mekar Siwi dijumpai ada 1 (4%) anak adalah mengalami gangguan kelincahan. Sedangkan siswa yang tidak mengalami gangguan kelincahan adalah 23 siswa (96 %) siswa memiliki kelincahan normal. hasil dapat di lihat di dalam diagram di bawah ini.

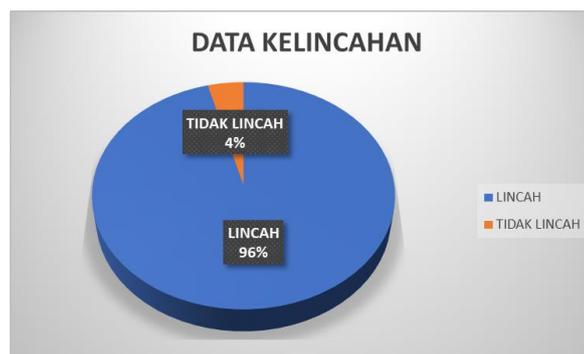


Diagram 1. Data kelincahan



Gambar 2 : proses pengukuran kelincahan (agility)

Tinggi badan siswa dari pengukuran yang dilakukan pada tanggal 24 November 2023 menunjukkan hasil normal. Hal ini sejalan dengan kemenkes 2020 yang menyatakan bahwa sebanyak 96 % (23) anak adalah normal. yang artinya kemampuan motoric kasar anak dalam batas normal. Hal ini sejalan dengan pernyataan Asumuddin dkk (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan usia dini adalah periode penting yang perlu mendapat perhatian dan penanganan sedini mungkin. Salahsatu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik. Usia 3-6 tahun merupakan emas pada anak, yang memerlukan stimulus untuk membantu perkembangannya sehingga tidak terhambat.. Masa ini adalah masa emas (*Golden Age*) adalah anak yang masuk pada rentang usia 0-6 tahun.

Selain itu Luffy (2016) menyatakan motorik kasar merupakan kegiatan yang melibatkan otot-otot besar yang melingkupi gerak dasar lokomotor seperti berjalan, berlari dan melompat, gerak non-lokomotor seperti mengulur, mengangkat, meliuk, menekuk, berbelok, bergoyang, berputar serta gerak manipulatif seperti menangkap, mendorong, melempar, menendang dan lainnya.

Demikian juga dengan Ningrum, Ningrum dan Hamidah (2023) yang menyatakan kemampuan motorik kasar merupakan salah kemampuan yang dikembangkan pada pendidikan anak usia dini. Perkembangan motorik kasar memiliki tingkat penting yang setara dengan perkembangan aspek lainnya, oleh karena itu, pendidik perlu memiliki kemampuan untuk membantu mengembangkan dan melatih keterampilan motorik anak di lembaga pendidikan anak usia dini

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat tentang kelincuhan yang telah dilakukan pada tanggal 24 November 2023 dapat disimpulkan bahwa semua siswa memiliki kelincuhan normal sebanyak 96 %. Bagi lahan pengabdian Masyarakat (TK Mekar Siwi) agar melakukan pemeriksaan kelincuhan siswa nya secara berkala Bagi dosen dan mahasiswa yang melakukan pengabdian agar memberikan hasil pengabdian Masyarakat agar lahan memiliki gambaran untuk pemeriksaan kefisioterapisan dan pemeriksaan yang lain

UCAPAN TERIMA KASIH (BILA ADA)

Terima kasih kepada pengelola TP PKK TK Mekar Siwi Maguwoharjo terutama Ibu Sri Supadmi Ngafiati, S.Pd. yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan mengukur tinggi badan dan berat badan siswa dan siswa yang diasuh. Terima kasih kepada Bp Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan dan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di TK Mekar Siwi serta tak lupa terima kasih kami haturkan kepada Kepala LPPM Universitas Respati Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahayu, I., N; Aini Dewi Monica, D., A; Sul-toni, K., 2021 J Hubungan physical activity dengan fine motor skills pada anak usia 4 tahun. *Jurnal Keolahragaan*, 9 (1), 118-127
2. Effendi, I., D dan Sanra, E. I. A, 2017 Pengaruh Latihan Ladder Drill Terhadap Kelincuhan Anak Usia Dini kelompok B Di taman Kanak-kanak TK Khoiriyatussibyan. *Prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM*
3. World Health Organization, W. (2018). *Physical Activity*.
4. Asmuddin, Salwiah, dan Arwih, Z., M 2022 Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak – Kanak Buton Selatan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
5. Luffy, H. 2016. Efforts To Improve Children Through The Game Shuttle Run Alternating In TK B RA Choirul Fikri Ngemplak Sleman. *Efforts To Improve Children Through The Game Shuttle Run Alternating In TK B RA Choirul Fikri Ngemplak Sleman*, 7, 681–689.
6. Ningrum, A. M, Ningrum, L. D. C N., dan Hamidah M., 2023. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Halang Rintang pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, volume 7
7. Sisilia Indah Trisnaningsih, S. I, Wiyasa, I. K. I dan Darsana, I. W. 2019 Pengaruh Lari Zig-Zag Berbantuan Kursi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Tk Sila Dharma. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha Vol. 7(1)*, pp. 100-109, 2019